

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PKL merupakan salah satu bentuk pendidikan yang dilakukan mahasiswa untuk menambah pengalaman belajar dengan berpartisipasi langsung di Perusahaan Swasta, Instansi Pemerintahan, Lembaga BUMN dan BUMD. Mahasiswa dapat mengambil kesempatan untuk mengabdikan ilmu yang telah didapat di kampus. Bentuk pendidikan ini akan menambah kemampuan mahasiswa untuk menilai, mengamati dan mengkaji antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengamati masalah baik teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

PT. Mitratani Dua Tujuh merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agroindustri yaitu budidaya dan pengolahan sayuran beku diantaranya edamame, okura, dan buncis. Mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan ilmu serta belajar mengenal dunia kerja. Proses produksi sayuran beku dimulai dari persiapan tanam, penerimaan bahan baku, pencucian hingga *packing* barang siap kirim beserta analisisnya.

PKL dilakukan di PT. Mitratani Dua Tujuh atau M27. M27 merupakan anak dari salah satu perusahaan PTPN X yang khusus bergerak di industri sayuran beku. Perusahaan ini terletak di Jl. Brawijaya No. 83 Kelurahan/Desa Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Okura (*Abelmoschus esculentus* L.) merupakan tanaman famili *Malvaceae* dan berasal dari wilayah Afrika bagian tropik. Buah okura dipanen saat muda dan dapat dimanfaatkan sebagai sayur yang dapat dikonsumsi secara langsung. Okura mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Okura mempunyai ciri khas yang berbeda dari sayuran lainnya yaitu mengandung lendir dalam jumlah banyak. Lendir okura ini mengandung banyak manfaat seperti meningkatkan sistem

kekebalan imun tubuh, melindungi tubuh dari radikal bebas serta mencegah mutasi sel kanker dan banyak lagi manfaat lainnya.

Okura adalah tanaman sayuran yang sangat populer di negara Asian seperti Jepang, Timur Tengah dan India, sehingga untuk memenuhi permintaan pasar, M27 memproduksi sayuran beku siap saji yang halal, aman dan bermutu tinggi dengan memperhatikan setiap proses dari budidaya tanaman hingga proses produksinya. Pengendalian mutu dalam proses produksi okura sesuai dengan mata kuliah yang dipelajari dalam Teknologi Industri Pangan sehingga dapat menjadi alasan melakukan PKL di M27, Jawa Timur.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Adapun tujuan umum pelaksanaan PKL di M27 adalah:

1. Menjalinkan hubungan yang sinergis dan terarah antara dunia pendidikan dan dunia profesi
2. Menambah wawasan mahasiswa tentang manfaat dari ilmu pengetahuan yang dipelajari
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pengolahan produk pangan
4. Sebagai syarat menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma III pada Teknologi Industri Pangan Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus pelaksanaan PKL di PT. Mitratani Dua Tujuh adalah:

1. Mengetahui secara umum profil industri pengolahan pangan produk okura di PT. Mitratani Dua Tujuh
2. Mengetahui pengendalian mutu proses *blanching* dan *cooling* I produksi okura di PT. Mitratani Dua Tujuh
3. Mampu mengasah skill dan soft skill bekerja

### 1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat pelaksanaan PKL di PT. Mitratani Dua Tujuh adalah:

1. Mendapatkan wawasan yang lebih luas dan keterampilan khusus tentang proses pengolahan okura di PT. Mitratani Dua Tujuh
2. Mengetahui dan mempelajari pengendalian mutu proses pengolahan pangan okura yang diterapkan PT. Mitratani Dua Tujuh
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Waktu

Pelaksanaan PKL di PT. Mitratani Dua Tujuh dilakukan pada tanggal 2 November s/d 27 Desember 2020

### 1.3.2 Tempat

PKL ini dilaksanakan di PT. Mitratani Dua Tujuh yang terletak di Jalan Brawijaya No. 83, Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam PKL di PT. Mitratani Dua Tujuh antara lain:

1. Wawancara dan Diskusi

Merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan menyampaika sejumlah pertanyaan kepada karyawan M27 yang sekaligus sebagai pembimbing lapang

2. Observasi

Merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung dan mendetail dari awal proses hingga akhir guna mendapat informasi.

3. Studi Pustaka

Merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan memanfaatkan hasil studi yang telah ada sebagai sumber pustaka untuk mempelajari kesesuaian teori dengan praktek yang dilakukan di M27 serta upaya pengembangannya.